

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR DIAGRAM	vi
BAB1 PENDAHULUAN	1
1.1 Judul Tugas Akhir	1
1.2 Latar Belakang	1
1.3 Permasalahan Perancangan	3
1.4 Maksud dan Tujuan Perancangan	3
1.4.1 Maksud	3
1.4.2 Tujuan	3
1.5 Pendekatan Perancangan	3
1.6 Lingkup atau Batasan	3
1.6.1 Pengumpulan Data	4
1.6.2 Analisis	4
1.6.3 Penataan Konsep Dasar Perencanaan serta Perancangan	4
1.6.4 Proses Desain	4
1.7 Kerangka Berfikir	4
1.8 Sistematika Laporan	5
BAB 2 DESKRIPSI PROYEK	7
2.1 Umum	7
2.1.1 Pusat Agrikultur Padi	7
2.1.2 Pengertian Museum dan Balai Penelitian	7
2.1.3 Teori/Pustaka yang Relevan Dengan Objek	8
2.1.4 Kebutuhan Site	11
2.1.5 Data Proyek	12
2.2 Program Kegiatan	13
2.2.1 Pengguna	13
2.2.2 Alur Aktivitas	14
2.3 Kebutuhan Ruang	19
2.4 Studi Banding Proyek Sejenis	20
2.5 Kesimpulan	25

BAB 3 ELABORASI TEMA	26
3.1 Pengertian.....	26
3.2 Interpretasi Tema	27
3.3 Studi Banding Tema Sejenis	28
3.4 Kesimpulan.....	31
BAB 4 ANALISIS	32
4.1 Analisis Fungsional	32
4.1.1 Organisasi Ruang.....	32
4.1.2 Pemintakatan.....	35
4.1.3 Program Ruang.....	39
4.1 Analisis Kondisi Lingkungan	47
4.1.2 Karakteristik dan Kondisi.....	47
4.1.3 Lokasi Tapak dan Peraturan Bangunan Sekitar	52
4.1.4 Karakter Lingkungan Sekitar	53
4.1.5 Pemandangan	54
4.1.6 Analisis Site.....	54
4.2 Kesimpulan.....	58
BAB 5 KONSEP	59
5.1 Konsep Dasar.....	59
5.1.1 Zoning/Pemintakatan	60
5.1.2 Penataan Tapak	61
5.1.3 Gubahan Massa.....	62
5.1.4 Konsep Sirkulasi dan Aksesibilitas.....	63
5.1.5 View/Vista.....	64
5.1.6 Aktifitas Sekuen	64
5.2 Bangunan.....	66
5.2.1. Konsep Fasade.....	66
5.2.2. Konsep Utilitas	67
5.2.3. Konsep Ruang Dalam	68
5.2.4. Konsep Struktur.....	68
BAB 6 GAMBAR PRA-RANCANGAN	70
6.1 Peta Situasi	70
6.2 Gambar-Gambar Perancangan	71
6.2.1 Blockplan	71
6.2.2 Siteplan.....	71

6.2.3 Denah	72
6.2.4 Tampak	75
6.2.5 Potongan	76
6.3 Perpektif.....	77
6.3.1 Exterior.....	77
6.3.2 Interior	79
6.3.3 Mata Burung	80
6.4 Panil.....	82
6.5 Ex-Banner.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84

DAFTAR GAMBAR

Figure 1 Alur aktivitas zona museum (sumber : Dokumen pribadi).....	16
Figure 2 Alur aktivitas zona balai penelitian (Sumber : Dokumen pribadi).....	17
Figure 3 Alur aktivitas zona rekreasi & edukasi (Sumber: Dokumen pribadi).....	17
Figure 4 Alur aktivitas wisatawan (Sumber : Dokumen Pribadi).....	19
Figure 5 Alur aktivitas peneliti & institusi terkait (sumber : Dokumen pribadi).....	19
Figure 6 Kebutuhan ruang berdasarkan alur aktivitas (Sumber : Dokumen pribadi)	20
Figure 7 Alternatif pemilihan site 1(Sumber : Googlemaps).....	50
Figure 8 Alternatife site 2(Sumber:Googlemaps).....	51
Figure 9 Lokasi tapak site (Sumber : Googlemaps).....	52
Figure 10 Mapping karakter lingkungan (Sumber: Googlemaps)	54
Figure 11 Potensi view area (Sumber : Googlemaps).....	54
Figure 12 Diagram Tema (Sumber : Dokumen pribadi).....	59
Figure 13 Konsep pemintakatan (Sumber: Dokumen pribadi)	60
Figure 14 Konsep penataan tapak (Sumber: Dokumen pribadi).....	61
Figure 15 Konsep massa (Sumber: Dokumen pribadi).....	62
Figure 16 Konsep sirkulasi dan aksesibilitas (Sumber: Dokumen Pribadi).....	63
Figure 17 Konsep pemanfaatan view (Sumber: Dokumen pribadi)	64
Figure 18 Konsep fasade (Sumber : Dokumen pribadi).....	66
Figure 19 Konsep utilitas (Sumber: Dokumen pribadi).....	67
Figure 20 Konsep ruang dalam (Sumber: Dokumen pribadi).....	68
Figure 21 Konsep struktur (Sumber : Dokumen pribadi)	68
Figure 22 Peta Situasi (Sumber: Dokumen Pribadi).....	70
Figure 23 Blockplan (Sumber: Dokumen pribadi).....	71
Figure 24 Siteplan (Sumber: Dokumen pribadi).....	71
Figure 25 Denah Basemen Museum (Sumber: Dokumen Pribadi).....	72
Figure 26 Denah Area Museum (Sumber: Dokumen pribadi).....	72
Figure 27 Denah Balai Penelitian (Sumber: Dokumen pribadi)	73
Figure 28 Denah Area Greenhouse & Cafeteria (Sumber: Dokumen pribadi).....	74
Figure 29 Denah Masjid (Sumber: Dokumen pribadi)	74
Figure 30 Denah Biomassa Area (Sumber: Dokumen pribadi)	75
Figure 31 Tampak Keseluruhan (Sumber: Dokumen pribadi).....	75
Figure 32 Potongan Site (Sumber: Dokumen pribadi).....	76
Figure 33 Suasana Eksterior Masjid & Plaza View (Sumber: Dokumen pribadi).....	77

Figure 34 Suasana Main Enterance (Sumber: Dokumen Pribadi)	77
Figure 35 Susana Area Persawahan & Area Receptionis (Sumber: Dokumen pribadi).....	78
Figure 36 Susana main enterance balai penelitian dan view deck (Sumber: Dokumen pribadi).....	78
Figure 37 Susana ruang pameran terbuka & workhop (Sumber: Dokumen pribadi).....	79
Figure 38 Suasana loby balai penelitian & R.audio Visual (Sumber: Dokumen pribadi)	80
Figure 39 Perspektif mata burung 1(Sumber: Dokumen pribadi).....	81
Figure 40 Perspektif mata burung 2 (Sumber: Dokumen pribadi).....	81
Figure 41 Panil Persentasi (Sumber: Dokumen pribadi).....	82
Figure 42 Persentasi board (Sumber: Dokumen pribadi).....	83

DAFTAR TABEL

Table 1 Studi banding proyek sejenis (sumber: Dokumen pribadi).....	20
Table 2 Studi banding tema sejenis (Sumber:Dokumen pribadi)	28
Table 3 Program Besaran Ruang (Sumber : Anlisis dokumen pribadi).....	39
Table 4 Penilaian Karakteristik Site (Sumber : Analisis dokumen pribad)	51
Table 5 Peraturan Bangunan Sekitar.....	53

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis pengairan di Kabupaten Karawang, 2014-2016 (Sumber : Statistik Karawang, 2016).....	2
Diagram 2 Kerangka Berfikir (sumber : dokumen pribadi).....	5
Diagram 3 Intrepretasi Tema (Sumber : Dokumen pribadi)	28
Diagram 4 Kedekatan Ruang Zona Museum (Sumber: Dokumen pribadi).....	36
Diagram 5 Kedekatan Ruang Zona Penelitian (Sumber : Dokumen pribadi).....	37
Diagram 6 Kedekatan Ruang Zona Edukasi dan Rekreasi (Sumber : Dokumen pribadi)	37
Diagram 7 Kedekatan Ruang Zona Pusat Cendramata (Sumber : Dokumen pribadi).....	37
Diagram 8 Kedekatan Ruang Zona Foodcourt (Sumber : Dokumen Pribadi).....	38
Diagram 9 Kedekatan Ruang Zona Perpustakaan (Sumber : Dokumen Pribadi)	38
Diagram 10 Kedekatan Ruang Zona Penunjang (Sumber : Dokumen pribadi).....	38
Diagram 11 Bubble Diagram Skala Makro (Sumber : Dokumen Pribadi)	39

BAB1

PENDAHULUAN

1.1 Judul Tugas Akhir

“ Rice Agriculture Center”

Pusat Agriculture Padi, Dengan Menjadikan Museum Sebagai Ikon/landmark Daerah, Balai Penelitian Sebagai Sarana Penelitian Untuk Meningkatkan Produksi dan Varietas Padi, dan Sarana Edukasi, Rekreasi Untuk Menambah Daya Tarik Wisatawan

1.2 Latar Belakang

Padi atau beras sampai saat ini menjadi makan pokok dan tumpuan sebagai pemenuhan kebutuhan karbohidrat, kalori serta protein mayoritas masyarakat Indonesia. Rata-rata hasil Padi secara nasional sebesar 5,15 ton/ha (Kementan, Portal Epublikasi Pertanian, 2018). Oleh karena itu lambang padi terdapat di dalam pancasila, dimana pancasila merupakan dasar Negara Indonesia. Lambang padi di pancasila terdapat di dalam sila kelima yang melambangkan “keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. “Sila ini bertujuan untuk memberikan semangat motivasi bagi seluruh rakyat indonesia dan pemerintah yang berperan untuk mengusahakan kemakmuran dan kesejahteraan yang merata (adil) bagi bangsa indonesia. Dimana lambang padi melambangkan pangan.

(Muslihudin & Abdillah, 2014) Pada tahun 1984 Pemerintah Indonesia mendapatkan penghargaan dari PBB (FAO) karena berhasil meningkatkan produksi beras sehingga pada 20 tahun tersebut berawal dari Negara importer beras berubah menjadi Negara swasembada beras. Dikalangan masyarakat Indonesia padi memiliki nilai sejarah dan legenda yang sangat lekat akan dengan nilai seni dan budaya serta legenda/mitos yang berkembang di masyarakat. Legenda yang terkenal adalah dewi sri yang berkembang di masyarakat jawa tengah dan nyi pohaci yang berkembang di dalam masyarakat jawa barat.

Kab. Karawang merupakan salah satu kabupaten dengan julukan lumbung padi nasional, dan menjadi salah satu sentra padi di Provinsi Jawa Barat. Tahun 2015, sesuai dengan laporan Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang (2016) mendata luas wilayah Kabupaten Karawang sebesar 77,25% di gunakan untuk lahan pertanian (54,85% digunakan untuk lahan sawah dan 22,40% di gunakan untuk lahan bukan sawah)tercatat bahwa produksi padi sawah di Kabuaten Karawag mencapai 1.532,005 ton sedangkan produksi padi ladang mencapai 6,261 ton, oleh karena itu

Kabupaten Karawang yang merupakan sentra padi dan menjadi kiblat bagi para peneliti (BPS, Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang, 2016).

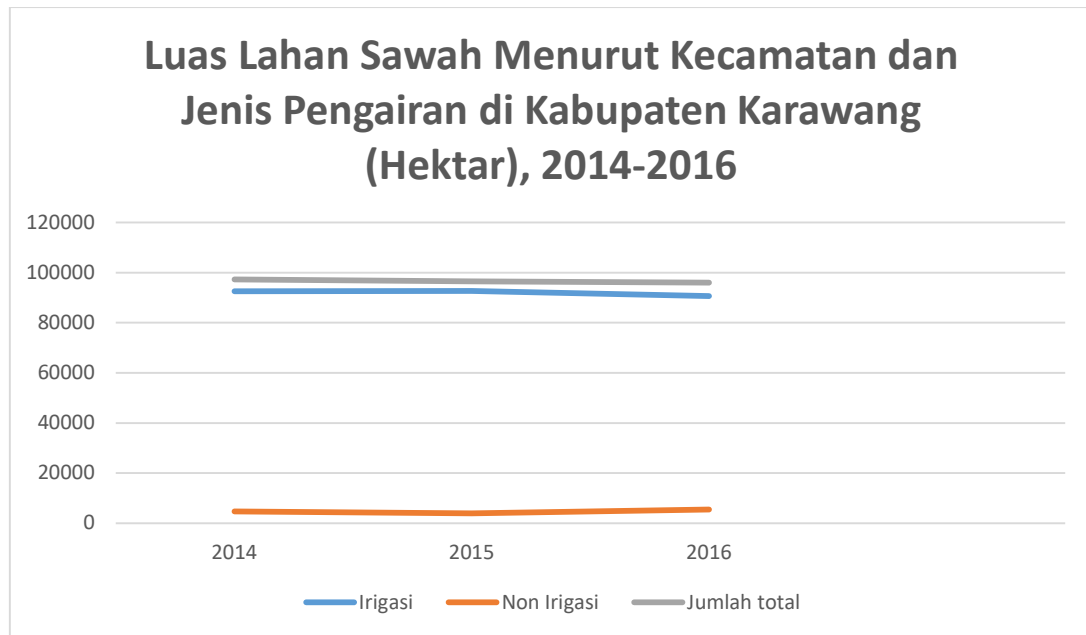


Diagram 1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis pengairan di Kabupaten Karawang, 2014-2016 (Sumber : Statistik Karawang, 2016)

Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang luas lahan sawah mengalami penurunan dari tahun 2014-2016, bahkan data tahun 2011 Dinas Pertanian dan Kehutanan Karawang menyebutkan alih fungsi lahan mencapai 181 hektar pertahun (BPS, Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang, 2016). Alih fungsi lahan tersebut rata-rata berubah alih fungsi menjadi zona industri dan perumahan yang di bangun oleh developer dan tingginya harga jual tanah, untuk itu para pertain sangat antusias untuk menjual lahan tersebut (Moechtar & & Warlina, L., 2019). Oleh karenanya orang di luar kabupaten karawang tidak mengetahui bahwa Kabupaten Karawang merupakan lumbung padi nasional melainkan Kabupaten industri. Untuk meningkatkan nilai produksi padi di karawang, dan mengangkat Kabupaten Karawang sebagai lumbung padi, dengan cara membuat Pusat Agrikultur Padi untuk mengangkat nilai produksi serta membuatnya sebagai ikon Kabupaten Karawang merupakan cara yang sangat strategis. Pusat Agrikultur Padi ini nantinya berujuan untuk sarana rekreasi, edukasi dan tempat penelitian bagi masyarakat, dan bertujuan meningkatkan nilai produksi dan menambah varietas padi di Kabupaten Karawang. Dengan pendekatan Tema” *Experience Of Environment Education*” yaitu pengalaman untuk pendidikan lingkungan hidup, dimana nantinya pengunjung bagaimana dapat mempelajari tentang pendidikan lingkungan hidup yang akan dipelajari.

1.3 Permasalahan Perancangan

- a. Belum adanya pusat balai penelitian dan museum tentang padi, akan tetapi di dalam visi daerah karawang sudah tertera
- b. Kurang adanya sarana edukasi dan rekreasi tentang alam
- c. Tergerusnya lahan pertanian yang berubah alih fungsi menjadi lahan perumahan maupun lahan industri

1.4 Maksud dan Tujuan Perancangan

1.4.1 Maksud

Maksud dalam perancangan ini adalah:

Merancang Pusat Agrikultur padi yang terintegrasi dengan masyarakat dan lingkungannya, dengan maksud mengedukasi dengan sarana rekreasi, meningkatkan nilai dan varietas padi daerah, serta menjadikan landmark yang ikonik.

1.4.2 Tujuan

- a. Membuat Pusat Agrikulture Padi dengan balai penelitian sebagai penunjang agar dapat meningkatkan varietas dan nilai produksi padi, dan Merancang Museum yang berfungsi sebagai landmark daerah
- b. Membuat Agrowisata yang bertujuan sebagai sarana rekreasi yang dapat menarik niat masyarakat dengan maksud mengedukasi
- c. Menciptakan ruang dan edukasi yang dapat mengubah paradigma masyarakat akan pentingnya padi sebagai sumber makanan pokok

1.5 Pendekatan Perancangan

- a. Pendekatan Dalam Aspek Tema

Perancangan bangunan Pusat Agrikulture Padi ini menggunakan pendekatan tema "*Experience Of Environmental Education*" yang menjadi dasar untuk adanya interaksi dengan cara mengedukasi.

- b. Pendekatan Dalam Aspek Lingkungan

Survey mengenai lahan maupun lokasi proyek yang mencakup kondisi lahan secara fisik, kondisi lingkungan sekitar lahan, bangunan sekitar, lingkungan dan masyarakat sekitar

- c. Pendekatan Dalam Aspek Fungsi

Studi Literature mengenai persyaratan umum, persyaratn khusus, persyaratan lingkungan dan standar ruang, mengenai Pusat Agrikultur Padi

1.6 Lingkup atau Batasan

Ada pula lingkup aktivitas pada perancangan Pusat Agrikultur Padi yakni sebagai berikut:

1.6.1 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yakni secara kuantitatif serta kualitatif informasi primer ataupun sekunder selaku bahan analisis.

1.6.2 Analisis

Menerapkan analisis informasi baik dari aspek kuantitatif serta aspek kualitatif yang bisa digunakan selaku bahan acuan dasar perencanaan serta perancangan Museum Padi.

1.6.3 Penataan Konsep Dasar Perencanaan serta Perancangan

- a. Konsep Dasar Perancangan Tapak
 - KDB/Building Covarage dan KLB/Floor Area Ratio
 - Perletakan atau gubahan massa
 - Sistem Aksesibilats, Sirkulasi dan Parkir
 - Pemintakatan/Zooning
- b. Konseo Dasar Perancangan Bangunan
 - Studi Aktifitas
 - Studi Fasilitas atau Ruang
 - Studi Skala Bangunan
 - Warna dan Material
 - Penghawaan dan Pencahayaan
 - Studi Sirkulasi
 - Studi elemen arsitektural
- c. Konsep Dasar Perancangan Struktur
 - Pemilihan struktur bangunan yang representatif dan mampu mencerminkan arsitektur ikonik
 - Jenis struktur dan teknologi konstruksi sesuai dengan kebutuhan ruang.

1.6.4 Proses Desain

Ini adalah terjemahan visual dan grafis dari semua proses di atas ke dalam bentuk gambar sketsa yang direfleksikan dan diterapkan pada desain bangunan yang nyaman dan sesuai arsitektur.

1.7 Kerangka Berfikir

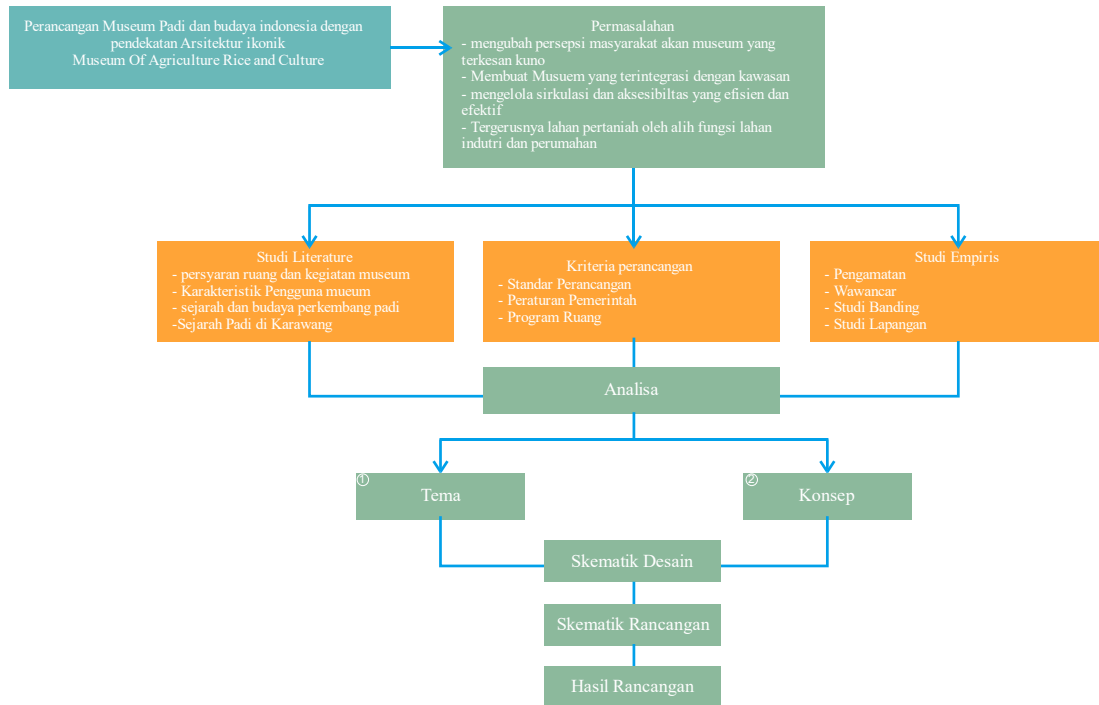


Diagram 2 Kerangka Berfikir
(sumber : dokumen pribadi)

1.8 Sistematika Laporan

Laporan ini secara garis besar terdiri dari 6 (enam) bab disertai lampiran. Selain bab-bab utama, laporan ini juga dilengkapi kata pengantar, daftar kegiatan, dan surat-surat keterangan selama melaksanakan tugas akhir.

BAB I PENDAHULUAN

Memaparkan tentang; Latar Belakang Pemilihan Proyek, Permasalahan Perancangan, Maksud, Tujuan, Pendekatan Perancangan, Ruang Lingkup Perancangan, Kerangka Berpikir, dan Sistematika pembahasan laporan.

BAB II DESKRIPSI PROYEK

Memaparkan tentang; Deskripsi Umum Proyek, Pemaparan Judul Proyek, Pembahasan Literatur, Program Kegiatan, Kebutuhan Ruang , Studi Banding Proyek Sejenis.

BAB II ELABORASI TEMA

Berisi Latar Belakang Pemilihan Tema, Pengertian Tema, Interpretasi Tema dan Studi Banding Tema sejenis serta bahasan terhadap studi banding proyek dengan tema sejenis dan bagaimana implikasinya ke dalam perancangan.

BAB IV ANALISIA

Merupakan proses penilaian terhadap objek yang dihasilkan dari data yang diperoleh pada tahapan pengumpulan data melalui metoda deskriptif yang meliputi; Analisis Fungsional, Analisis Lingkungan, dan Kesimpulan.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Memaparkan tentang konsep perancangan yang akan diterapkan pada objek rancangan.

BAB VI HASIL PERANCANGAN

Berisikan kumpulan hasil rancangan berupa produk-produk desain arsitektural yang telah dirancang berdasarkan tema dan konsep yang telah ditentukan.

LAMPIRAN

Berisikan lampiran-lampiran seperti surat persetujuan kerja praktek dengan gambar kerja pada bangunan yang diamati.